

## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

## 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yaitu SMP Negeri 2 Turen, SMP Negeri 2 Gondanglegi, SMP Negeri 1 Tajinan dan SMP Negeri 1 Pakisaji dimana SMP Negeri 2 Turen mempunyai siswi kelas VII sebanyak 123 orang, SMP Negeri 2 Gondanglegi mempunyai kelas VII sebanyak 32 orang, SMP Negeri 1 Tajinan mempunyai siswi kelas VII sebanyak 70 orang dan SMP Negeri 1 Pakisaji mempunyai siswi kelas VII sebanyak 72 orang.

## 5.2 Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Asupan Serat dengan Kejadian *Menarche* pada Remaja Putri di 4 Kecamatan Kabupaten Malang” yang telah dilakukan pada tanggal 3 – 18 Desember 2013 didapatkan jumlah responden sebanyak 99 responden. Distribusi dan persentase dari tiap variabel pada responden sebagai berikut

## 5.2.1 Umur Responden

Data distribusi umur responden pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1 Distribusi Usia Responden

Umur	N	(%)
11 tahun	15	4
12 tahun	95	96
Total	99	100

Kriteria umur responden yang ditetapkan yaitu 11-12 tahun. Berdasarkan distribusi menurut umur tersebut diketahui bahwa persentase kelompok umur terbanyak adalah pada kelompok umur 12 tahun yaitu 96% (95 orang). Rata-rata umur responden yaitu 12,58 (11,33-12,95) tahun.

### 5.2.2 Kejadian Menarche

Data distribusi kejadian *menarche* responden pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 5.2 berikut ini:

**Tabel 5.2 Distribusi Kejadian *Menarche* pada Remaja Putri**

Kejadian <i>Menarche</i>	n	(%)
Sudah <i>menarche</i>	47	47.5
Belum <i>menarche</i>	52	52.5
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Berdasarkan distribusi kejadian *menarche* responden diketahui bahwa dari 99 responden terdapat 47 responden (47,5%) sudah *menarche* dan 52 responden (52,5%) belum *menarche*.

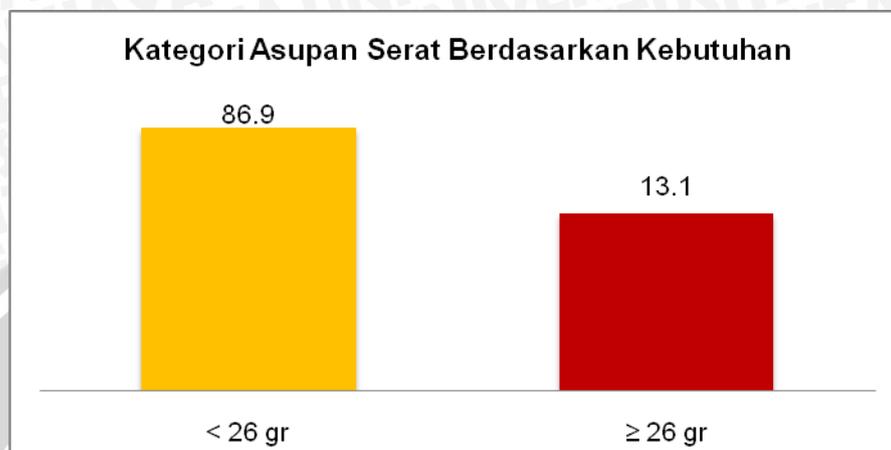
### 5.2.3 Usia *Menarche*

Pada penelitian ini persentase tertinggi terjadinya *menarche* pada usia 11 tahun yaitu 55% (26 orang). Rata-rata usia *menarche* yaitu  $11,75 \pm 0,57$  tahun.

### 5.2.4 Asupan Serat Responden

Rata-rata asupan serat responden adalah sebesar  $17,97 \pm 9,08$  gr/hr. Apabila dibandingkan dengan kebutuhan gizi masing-masing individu maka asupan serat responden dapat dikategorikan menjadi  $< 26$  gr dan  $\geq 26$  gr. Dari 99 responden terdapat 86 responden (86.9%) yang asupan seratnya kurang dari 26 gram atau kurang dari kebutuhan dan 13 responden (13.1%) yang asupan

seratnya  $\geq 26$  gram. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.3 berikut.



**Gambar 5.1 Kategori Asupan Serat Berdasarkan Kebutuhan**

Rata-rata asupan serat apabila dibandingkan antara yang sudah *menarche* dan belum *menarche*, dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut

**Tabel 5.3 Rata-rata Asupan Serat Remaja Putri**

No	Kejadian Menarche	+SD
1	Sudah <i>menarche</i>	17.73 $\pm$ 8.52
2	Belum <i>menarche</i>	18.18 $\pm$ 9.64

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa asupan serat responden yang sudah *menarche* berkisar antara 9.21 sampai 26.25 gr/hari dan responden yang belum *menarche* berkisar antara 8.54 sampai 27.82 gr/hari.

Dari tabel 5.4 berikut ini dapat dilihat frekuensi responden mengonsumsi bahan makanan tinggi serat.

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Konsumsi Bahan Makanan Tinggi Serat**

Bahan Makanan	Kategori Frekuensi				Kandungan Serat per 100 gr BM
	Sering		Jarang		
	n	(%)	n	(%)	
Biskuit	84	84.9	15	15.1	3.3
Wortel	61	61.6	38	38.4	3.6
Buncis	51	51.5	48	48.5	3.2
Jagung	47	47.5	52	52.5	3
Jambu biji	46	46.5	53	53.5	5.4
Kacang hijau	44	44.4	45	55.6	6.5
Susu kacang kedele	27	27.3	72	72.7	7.5
Kacang merah	20	20.2	79	79.8	16.9
Ubi jalar	19	19.2	80	80.8	3.2
Beras merah	4	4.04	95	95.9	5.4

Klasifikasi frekuensi konsumsi bahan makanan berdasarkan Lusiana (2008) yaitu sering ( $\geq 3x$  seminggu) dan jarang (1-2x seminggu). Dari tabel 5.4 dapat dilihat bahwa sumber bahan makanan tinggi serat yang paling sering dikonsumsi responden adalah biskuit (84.9%) dan paling jarang dikonsumsi responden adalah beras merah (4.04%).

### 5.2.5 Tabulasi Silang Asupan Serat dengan Kejadian Menarche

**Tabel 5.5 Tabulasi Silang Asupan Serat dengan Kejadian Menarche**

Kategori asupan serat	Kejadian menarche				Total	
	sudah		belum			
	n	(%)	n	(%)	n	(%)
<26 gr	41	47.7	45	52.3	86	100
$\geq 26$ gr	6	46.2	7	53.8	13	100
<b>Total</b>	<b>47</b>		<b>52</b>		<b>99</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa dari 86 responden yang asupan seratnya  $<26$  gram, sebanyak 41 orang merupakan responden yang sudah mengalami *menarche* dan 45 orang merupakan responden yang belum mengalami *menarche*. Kemudian dari 13 responden yang asupan seratnya  $\geq 26$  gram, sebanyak 6 responden merupakan yang sudah mengalami *menarche* dan 7 responden yang belum mengalami *menarche*.

### 5.3 Hasil Uji Statistik

Untuk melihat hubungan antara asupan serat dengan kejadian *menarche* dilakukan uji statistik independent T-test dengan derajat kepercayaan 95% karena distribusi data normal. Dari hasil uji statistik diperoleh  $p=0.994$  dimana  $p>0.05$  artinya tidak ada hubungan antara asupan serat dengan kejadian *menarche* remaja putri di 4 Kecamatan Kabupaten Malang.